

**MOTIVASI PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN
AGAMA KOTAMADYA PALANGKARAYA
YANG BERAGAMA ISLAM DALAM
MENENTUKAN PILIHAN
SEKOLAH ANAKNYA**

Makalah

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah

**O L E H
S O D E R I**



**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
PALANGKARAYA**

1992

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat, rahmat, taufiq dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatannya mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dengan menyusun makalah ini.

Makalah ini berjudul : "MOTIVASI PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA, YANG PERAGAMA ISLAM, DALAM MENENTUKAN SEKOLAH ANAKNYA ", bertujuan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam mengikuti program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.

Walaupun demikian penulis sangat menyadari, bahwa uraian-uraian yang terkandung didalamnya, sangat jauh dari apa yang diharapkan. Hal itu dikarenakan oleh adanya hal-hal yang masih sangat terbatas, terutama ialah ilmu pengetahuan yang dimiliki, yang perlu dikaji selanjutnya.

Walaupun demikian halnya, makalah ini tetap diharapkan, dapat menjadi masukan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, dan lain-lain, seperti pakar-pakar yang berupaya untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kemudian penulis tidak lupa, menyampaikan ucapan terima kasih, serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan apa saja yang menjadi bahan sebab terselesaikannya

penyusunan makalah ini. Terutama disampaikan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
2. Ibu Dra. H. Zurinal selaku Ketua Jurusan.
3. Bapak Drs. Ngadirin Setiawan MS selaku Pembimbing.
4. Bapak-bapak / Ibu-ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
5. Rekan-rekan serta Handai Taulan yang telah memberikan bantuan berharga, saran-saran baik berupa moril maupun materiil, sehingga dapat terselesaikannya makalah ini.

Akhirnya penulis hanya dapat memohon kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, semoga memberikan balasan dengan pahala yang melimpah kepada mereka. Setidak-tidaknya sesuai dengan amal baik yang telah diberikan oleh mereka.

Demikian semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk kejalan kebenaran, kepada kita semua.

Allahul muwafiq liaqwamith thariq

Palangka Raya 7 Nopember 1992.

Penulis.

Palangka Raya 28 September 1992

NOTA DINAS

Nomor : -

H a l : Mohon diseminarkan
Makalah Saudara
S O D E R I -
NIM.8 715 023 906

K e p a d a

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbi
yah IAIN Antasari Palangka
Raya
di - PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum

Wr.

Wb.

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan peru
bahan seperlunya, maka kami berpendapat, bahwa Maka
lah Saudara SODERI yang berjudul :

"MOTIVASI PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA
KOTAMADYA PALANGKA RAYA YANG BERAGAMA ISLAM
DALAM MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAKNYA".

sudah dapat diseminarkan.

M E N Y E T U J U I

Pembimbing



(DRS. NGADIRIN SETIAWAN MS)
NIP. 131 097 143.

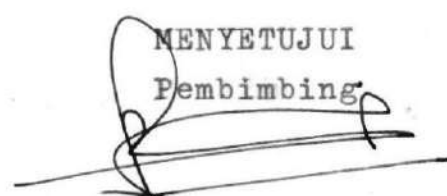
PERSETUJUAN MAKALAH

Judul : MOTIVASI PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN
AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA YANG
BERAGAMA ISLAM DALAM MENENTUKAN
PILIHAN SEKOLAH ANAKNYA.

N A M A : S O D E R I
N I M : 8.715,023.906
FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA RA
YA.
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM : S 1.

Palangka Raya 28 September 1992

MENYETUJUI
Pembimbing


DRS. NGADIRIN SETIAWAN MS
NIP. 131 097 143

Ketua Jurusan


Dra. H. ZUBINAL Z.
NIP. 150 170 330

MENGETAHUI
Dekan




DRS. H. SYAMSIR S. MS
NIP. 150 183 084.

PENGESAHAN

Makalah yang berjudul : MOTIVASI PEJABAT KANTOR
DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA YANG BERAGA-
MA ISLAM DALAM MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAKNYA,-
telah diseminarkan pada sidang Panitia Seminar Makalah
Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya, pada :

H a r i : S a b t u
Tanggal : 3 Oktober 1992 M.
 : 5 J. Awal 1413 H.

Dan di Yudisiumkan pada :
H a r i : S a b t u
Tanggal : 3 Oktober 1992 M.
 : 5 J. Awal 1413 H.

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN A N T A S A R I
PALANGKA RAYA



DRS. SYAMSIR S. MS
NIP. 150 183 084.

PANITIA SEMINAR

N a m a :

1. DRS. NGADIRIN SETIAWAN MS :
Moderator
2. DRS. SYAMSIR S. MS
Penanggap I
3. DRS. ABUBAKAR H. MUHAMMAD :
Penanggap II

Tanda tangan

()
()
()

M o t t o

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ
وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
(النِّسَاءُ ٥٩)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman
taatilah Allah dan taatilah-
Rasul Nya, dan ulil amri di
antara kamu. (An-Nisa 59)

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
N O T A D I N A S	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
M O T T O	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Perumusan masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian ..	4
D. Metodologi	4
E. Sistematika penulisan	7
 BAB. II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian motivasi	8
B. Macam motivasi manusia	12
C. Timbulnya motivasi	15
D. Fungsi motivasi bagi manusia	17
 BAB. III LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Geografis	22
B. Pejabat-pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya - yang menduduki Eselon III, IV, dan V.	23
C. Pejabat-pejabat Kantor Departemen-	

Agama Kotamadya Palangka Raya

Eselon III, IV, dan V yang di

ambil sebagai contoh (sampel) 25

D. Analisa Data 26

BAB. IV. P E N U T U P

A. Kesimpulan 29

B. Saran-saran 30

DAFTAR PUSTAKA 31

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sudah menjadi suratan takdir Yang Maha Kuasa, manusia dilahirkan dalam keadaan lemah. Oleh karena itu pendidikan sangat menentukan pada segi-segi kehidupan manusia.

Anak menjadi keturunan hidup sebagai generasi-penerus perjuangan bangsa. Anak menjadi dambaan masa depan seseorang, masyarakat dan bangsa, terutama bagi bangsa yang sedang membangun.

Demikian pentingnya posisi kedudukan anak dalam menghadapi pembangunan bangsa, sehingga Allah SWT,- memberikan motivasi untuk mendidik anak yang sebaik-baiknya, baik melalui pendidikan maupun melalui masyarakat.

Diantara ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits yang memberikan motivasi kepada orang tua anak sebagai berikut :

قل كل يعمل على شاكلته فربكم أعلم بما كانوا هموا (ألا سرى ٨٤)

Artinya : Katakanlah : Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui, siapa yang lebih benar jalannya. (Q. S. Al Isra 84 : 437)

Dan Hadits Nabi Muhammad saw. :

كل انسان تلده أمه على الفطرة وأبواه يهودانه وينصرانه.

وَيَمْجِسَانَهُ فَعَلَانِ كَانَ مُسْلِمِينَ فَمُسْلِمٌ

Artinya : Tiap-tiap orang itu dilahirkan ibunya atas dasar fitrah beragama (Islam), dan tergantung Ayah dan Ibunya yang mendidik dia menjadi orang yang beragama Yahudi, Nasrani- atau Majusi, maka bila keduanya muslim, jadilah anaknya muslim. (Shahih Muslim J.11 549).

Disamping ayat Al Qur'an dan Hadits tersebut di atas, -juga ada ayat Al Qur'an dan Hadits yang lain, - seperti berikut :

وَلِيُخْشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا . (النساء ٩)

Artinya : Dan takutlah orang-orang yang nantinya akan meninggalkan anak cucu yang lemah. Q.S. An Nisa. 9.

Dan Hadits Nabi Muhammad saw.

اِنَّكَ اَنْ تَذَرُوْهُمُ اَوْ تَغْنِيَا خَيْرٌ مِنْ اَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُوْنَ
الناس . (رواه البخاري ومسلم بن سعيد بن وقاص)

Artinya : Sesungguhnya lebih baik bagimu, meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kecukupan, daripada meninggalkan mereka menjadi beban - tanggungan orang banyak (HR. Buhori Muslim dari Sa'id bin Abi Waqas).

Ayat-ayat dan Hadits-hadits tersebut di atas menunjukkan adanya dorongan dari Allah SWT. untuk mendidik anak yang beragama Islam, mendidik anak yang - perkembangannya menunjukkan kebaikan, mendidik anak - menjadi orang yang ekonominya mampu, atau yang tidak menjadi beban orang banyak (masyarakat). Atau menciptakan anak menjadi orang yang ekonominya berkecukupan. Sebab tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan

orang tua, anak akan tumbuh dan berkembang mengikuti - pembawaannya dan keadaan lingkungannya. Maka ayat-ayat dan hadits-hadits tersebut di atas dapat diambil suatu kesimpulan, bahwa dalam rangka menuju kepada pembentukan manusia yang mengabdikan kepada Nya, Allah SWT, memberikan dorongan kepada para orang tua anak, agar benar-benar bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya.

Kemudian beranjak dari ayat-ayat dan hadits-hadits tersebut, maka apakah ada motif-motif tertentu, bagi pejabat-pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya , dalam menentukan pilihan sekolah anak-anaknya.

Pemerintah telah menyediakan lembaga-lembaga pendidikan anak, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lembaga-lembaga tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu sekolah umum dan sekolah agama. Perbedaan sekolah umum dan sekolah agama adalah : Mengintensifkan mata pelajaran umum pada madrasah, dan mengintensifkan pelajaran Agama, khususnya bahasa Arab pada sekolah umum.

Tugas pejabat-pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, adalah sebagaimana yang dinyatakan pada tugas Departemen Agama, yaitu disamping melaksanakan sebagian tugas umum pemerintahan, melaksanakan tugas pembangunan dibidang Agama. Dengan demikian maka pejabat-pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya khususnya adalah sebagai motivisator pembangunan dibidang Agama. Kecuali itu pejabat-pejabat tersebut sebagai pemeluk Agama Islam, berkewajiban menyampaikan Agama yang ia peluk kepada orang lain.

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun yang dijadikan masalah dalam penyusunan makalah ini adalah :

Sejauh mana motivasi Pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, yang beragama Islam, dalam menentukan pilihan sekolah anaknya.

C. YUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penyusunan makalah ini diperlukan, adanya penelitian perpustakaan (library research) untuk dijadikan bahan sebagai pedoman, atau sebagai tolok ukur dalam pembahasan masalah motivasi. Baik yang diangkat dari buku-buku yang ada dipustakaan, maupun dari buku-buku yang ditentukan dalam literatur oleh Fakultas.

Dan penelitian lapangan atau kancah (field research) dimaksudkan untuk mencari gejala-gejala/fakta-fakta yang sebenarnya terjadi, secara-langsung dari sumbernya, yang menjadi pembahasan dalam makalah ini.

Kemudian hasil dari penelitian-penelitian-tersebut, diharapkan dapat menjadi sumbangan / bahan masukan bagi yang berkepentingan, seperti pendidik atau guru, juru da'wah, lembaga pendidikan, instansi-instansi yang terkait dan lain-lain sebagainya.

D. METODOLOGI.

Metodologi yang dipergunakan dalam penyusunan makalah ini adalah :

1. Populasi dan Sampel.

Populasi. Yang dijadikan populasi dalam penelitian, adalah semua pejabat-pejabat yang ada dalam wilayah lingkungan Kantor Departemen Agama Kotamadya - Palangka Raya, yaitu pejabat-pejabat yang beragama = Islam, yang menduduki eselon III, IV. dan V berjumlah 41 orang pejabat.

Sampel. Yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah 21 orang pejabat. Yaitu 50 % dari populasi . Lima puluh persen dari jumlah seluruh populasi telah dapat mewakili untuk menjadi contoh atau sampel.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan

Karena suatu alasan, seorang penyelidik kerap kali; tidak menyelidiki semua obyek, semua gejala, semua kejadian, atau peristiwa, melainkan hanya sebagian saja dari obyek; gejala atau peristiwa yang dimaksudkan. Prof. Drs. Sutrisno-Hadi M.A. (1984 : 70).

Teknik Sampling. Teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian adalah purposive sampling, - Yaitu pengambilan sekelompok dari subyek, yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi - yang sudah diketahui sebelumnya. Diantara sifat - yang diketahui sebelumnya, yaitu masing-masing individu dalam menentukan sekolah anaknya, mempunyai motivasi tersendiri secara tertentu, tidak terpengaruh-oleh orang lain. Hal ini dimiliki oleh masing-masing individu dari populasi, ataupun masing-masing individu yang jadi sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode-metode didalam pengumpulan data adalah:

- a- Metode Interview. Yaitu mendapatkan atau mengambil suatu data melalui wawancara, atau melalui berbin-cang-bincang secara langsung dengan orang yang di-teliti. atau dengan informan.
- b- Metode Kuesioner. Yaitu memberikan pertanyaan-per-tanyaan, dalam bentuk obyektif test, essay, muti-ple choice ataupun yang lain dalam daftar, lembar kertas yang dipersiapkan sebelumnya, untuk diberi jawaban langsung oleh informan.
- c- Metode Dokumenter. Yaitu suatu cara untuk menda-patkan data melalui buku-buku, seperti buku cata-tan harian, buku-buku laporan Kantor, baik bula-nan. triwulan ataupun tahunan, dokumen-dokumen - pribadi atau Kantor, dan lain-lain sebagainya.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang dipergunakan, adalah metode analisa deskriptif. Yaitu suatu penelitian - dilakukan untuk dapat melukiskan/menggambarkan geja-la-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pa-da obyeknya.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam hal ini - adalah rumus prosedur prosentase. Yaitu :

$$= \frac{A}{B} \times 100 \% = N$$

Rumus ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Dimana A. Melambangkan banyaknya peristiwa.
 B. Melambangkan banyaknya sampel.
 N, Melambangkan banyaknya hasil prosentase.

E. SISTIMATIKA PENULISAN.

Sistimatika penulisan dalam makalah ini, adalah sebagai berikut :

Bab I terdiri dari Pendahuluan, yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari kerangka teori, yang berisi, pengertian motivasi, macam motivasi manusia, timbulnya motivasi dan fungsi motivasi bagi manusia.

Bab III terdiri dari laporan hasil penelitian, yang berisi tentang geografis, pejabat-pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, yang menduduki eselon III, IV dan V. pejabat pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya eselon III, IV dan eselon V yang diambil sebagai sampel. dan analisa data.

Bab IV sebagai bab penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Daftar pustaka
 Lampiran-lampiran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. PENGERTIAN MOTIVASI

1. Manusia dijadikan oleh Allah SWT. dalam bentuk paling baik dan rupa yang paling sempurna untuk mengabdikan kepada-Nya, maka manusia dalam hidupnya dihabiskan waktunya untuk menuruti motif, guna memenuhi tuntutan-Nya, dari yang tidak disadari sampai kepada yang disadari, dan dari yang jelek atau yang dilarang sampai yang baik atau yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Dan sebaliknya manusia itu akan menjadi makhluk yang paling hina dan sengsara disisi Allah apabila motif-motifnya itu secara sadar menjauhi dari tuntutan-tuntutan-Nya dan melanggar atas larangan-larangan-Nya. Oleh sebab itu motif-motif manusia harus dikontrol dengan norma-norma hukum atau norma-norma Agama, motif sebagai penentu perilaku manusia.

Dari motif-motif inilah lahir perilaku manusia, yang disebutkan dalam buku Akhlaq : H.J. Bachtiar Affandi (1975 : 24) bahwa perilaku manusia itu ada dua macam yaitu :

- a. perbuatan yang disengaja.
- b. perbuatan yang tidak disengaja.

Perbuatan yang disengaja adalah perbuatan-perbuatan yang harus dipertanggung jawabkan oleh manusia, dan inilah yang menjadi sasaran akhlaq.

Sedangkan perbuatan yang tidak disengaja, tidak dipertanggung jawabkan, sebab kecuali manusia itu tidak mampu menghindarinya, sebab kebanyakan hal-hal yang tersebut adalah merupakan perbuatan yang bersifat instingtif / naluriah, dan tidak menjadi sasaran akhlaq.

2. Motivasi berasal dari kata motive, yang diartikan oleh Fillmon H. Sandford sebagai berikut:

Motivation as an energizing condition of the organism that serves to direct that organism toward the goal or goals of a certain class.

Jadi motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang mengarahkannya kepada sesuatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu. Dilihat dari asal kata, motive berasal dari kata " motion " yang berarti " gerakan ". Bila pengertian di atas kita pakai maka sering kali pengertian tersebut dipersamakan dengan " kebutuhan " (need) atau " dorongan " (drive). Kebutuhan atau (need) sebenarnya lebih menunjukkan kepada pengertian biologis, karena menyangkut kepada pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan zat yang dibutuhkan oleh makhluk untuk mempertahankan hidupnya atau kebutuhan mengurangi kelebihan zat-zat yang dapat membahayakan hidupnya. (Drs. H.M. Arifin M. Ed, 1977 : 64 - 65).

Jadi kebutuhan membangkitkan makhluk untuk berjuang mencapai tujuan, sedangkan "drive" adalah lebih menunjukkan kepada dorongan-dorongan yang sangat erat hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan biologis, seperti dorongan untuk makan karena rasa lapar, untuk minum karena adanya rasa haus, dorongan untuk berkedut karena adanya rasa tidak aman dari rasa panas dan dingin dan sebagainya.

Drive dikategorikan kepada dorongan-dorongan fisiologis (jasmaniah) yang memaksa seseorang untuk berbuat.

Pada dasarnya perbedaan kata antara kebutuhan (need) dan dorongan (drive) tidaklah prinsip. Sebab diantara kedua kata tersebut mengandung pengertian yang tidak dapat terpisahkan.

Didalam buku Psikologi Pendidikan disebutkan bahwa, "Seseorang atau suatu organisme yang berbuat melakukan sesuatu sedikit banyak ada kebutuhan didalam dirinya itu ada sesuatu yang hendak dicapainya. Drs. M. Ngali Purwanto, (1985 : 65).

Jadi kedua kata tersebut di atas diberi pengertian yang sama.

3. Motiv adalah suatu pengertian yang melingkupi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dari dalam dirinya manusia, yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.

Sebagaimana disebutkan dalam buku Psikologi Sosial bahwa, "Motiv manusia adalah merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Motiv-motiv itu memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku manusia. Dr. W.A. Gerungan Dipl. Psych. (1966 : 143).

Jadi semua tingkah laku manusia pada hakekatnya mempunyai motiv, baik tingkah laku itu secara ref-

11

lek maupun tingkah laku yang berlangsung secara otomatis, mempunyai tujuan tertentu, walaupun tujuan itu disadari atau tidak.

Dari tiga pengertian tentang motivasi tersebut di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah : segala dorongan, hasrat, keinginan, dan kemauan, lahir maupun batin, baik maupun buruk, disadari atau tidak, yang itu berasal dari biologis, fisiologis maupun dari lingkungan secara terpisah, masing-masing motif mempunyai arah dan tujuan sendiri-sendiri, secara tertentu. Namun pada hakekatnya motif-motif bagi manusia mempunyai peranan yang penting. Sebab motif yang tidak disadari menjadi dasar bagi motif yang disadari dan bagi motif yang disadari menjadi dasar bagi motif yang disengaja.

Demikian pula motif yang jelek atau motif yang benar menjadi dasar bagi motif yang baik dan benar. Sebab motif-motif yang jelek dan salah setelah dilakukan oleh seseorang ia menjadi sadar, bahwa itu memang benar-benar jelek dan salah, kemudian ia menjadi sadar untuk meninggalkannya. Demikian pula yang baik dan benar setelah seseorang melakukannya, ia menjadi sadar bahwa yang baik dan benar itu kemudian ia menjadi sadar untuk melakukannya.

B. MACAM MOTIVASI MANUSIA

Para ahli psikologi dalam menguraikan tentang macamnya motivasi manusia beraneka ragam pendapat-menurut pandangannya masing-masing.

Diantara pendapatnya adalah sebagai berikut :

a- Motiv tunggal dan motiv bergabung,

Motiv ini dilihat dari kegiatan-kegiatan manusia, pada umumnya menjurus kepada individualis dan menjurus kepada gabungan.

b- Motiv biogenetis,

Motiv ini dilihat dari sumber asalnya, berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme manusia demi kelanjutan kehidupannya secara biologis, dan untuk berkembang.

c- Motiv sosiologis

Motiv sosiologis adalah motiv yang dipelajari, dan bersumber dari lingkungan kebudayaan dimana manusia itu berada dan berkembang dengan interaksinya dengan orang lain atau dari hasil-hasil kebudayaan.

d- Motiv Theogenetis,

Motiv theogenetis adalah motiv-motiv yang berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhan. Motiv theogenetis akan selalu berusaha merealisasikan norma-norma Agama tertentu, untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan. Psikologi Sosial (1985 : 66).

Menurut Drs. M. Ngalim Purwanto mengatakan:

Sartain membagi motivasi manusia menjadi 2 (dua)

yaitu :

- a. Physiological drive dan
- b. Social motives.

Yang dimaksud dengan physiological drive ialah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis/jasmaniah, seperti lapar, haus, lapar seks, dan sebagainya.

Sedangkan social motives ialah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain dalam masyarakat; seperti: dorongan estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik (étika), dan sebagainya. (Drs. M. Ngalim Purwanto, 1985 : 66).

Selain daripada Sertain Woodworth juga membagi motivasi manusia kepada 2 (dua) bagian yaitu:

- a. Unlearned motives dan
- b. Learned motives.

Yang dimaksud dengan learned motives ialah yang menjadi motiv pokok bagi manusia yang timbulnya karena disebabkan oleh adanya kekurangan-kekurangan/kebutuhan-kebutuhan dalam tubuh manusia, seperti rasa lapar, haus, sakit dan lain-lain atau motiv yang tidak dipelajari.

Sedangkan yang dimaksud dengan Learned motive ialah motiv-motiv yang dipelajari yaitu motiv-motive yang tumbuh dan berkembang dalam hidupnya sendiri-sendiri.

Selanjutnya Drs. M. Ngalim Purwanto (1985: - 69) membedakan mativ-motiv manusia kepada :

- a. Motiv Intrinsik, dan
- b. Motiv Ekstrinsik.

Disebut Intrinsik, jika yang mendorong untuk bertindak itu ialah nilai-nilai yang terkandung di-

dalam obyeknya itu sendiri. Misalnya si Ahmad mempelajari psikologi karena ia benar-benar tertarik dan ingin menguasai pelajaran psikologi itu.

Disebut ekstrinsik apabila yang mendorong untuk bertindak itu bukan nilai-nilai yang terkandung di dalam obyeknya, misalnya si Ahmad tekun mempelajari psikologi bukanlah ia ingin menguasai, tetapi ia ingin supaya ia lulus dalam ujian nanti.

Pada sisi lain menurut Sigmund Freud membagi motif-motiv manusia menjadi 2 (dua) yaitu :

- a. Motiv instink untuk hidup dan
- b. Motiv instink untuk mati.

Yang dimaksud instink untuk hidup, ialah motif yang mendorongnya untuk mencintai dan mencipta. Sedangkan instink untuk mati, ialah motif yang mendorong manusia untuk membenci dan menghancurkan.

Jadi motif dengan pengertian tersebut, berarti sebagai "dorongan naluriah" yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif, yang bersifat konstruktif maupun yang bersifat destruktif.

Dalam hubungannya dengan pengertian itu, maka bilamana seseorang itu mengabdikan dirinya kepada kepentingan orang lain, misalnya untuk menciptakan hal-hal baru, yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, maka jelaslah bahwa itu adalah berarti didorong oleh adanya instink untuk hidup. Dengan demikian maka apabila

ia berbuat merusak orang lain dalam rangka usaha mencapai cita-citanya, maka ia didorong oleh instink untuk mati.

Bilamana seseorang tidak dapat untuk berbuat berdasarkan atas dorongan instink yang bersifat destruktif, maka hal itu disebabkan oleh norma-norma masyarakat yang tidak mengizinkannya. Oleh karena itu dorongan-dorongan manusia itu harus dikontrol dengan kekuatan-kekuatan lain diluar dirinya, misalnya dengan sosial kultur atau dengan Agama, yang dapat mengarahkan instink tersebut kepada yang bersifat destruktif.

Berdasarkan keterangan-keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa para ahli psykologi tidak se pendapat didalam menguraikan tentang macam-macam motif manusia, namun perbedaannya itu tidak bersifat kontradiksi melainkan bersifat konstruktif, yaitu saling mengisi, karena perbedaannya itu berdasarkan arah/pandang dari segi-segi yang berlain-lain.

Oleh karenanya maka yang dianggap pendapat yang lebih relevan adalah pendapat yang pertama.

C. TIMBULNYA MOTIVASI

Motivasi manusia itu timbul beraneka macam. sesuai dengan kondisi masing-masing motif.

1. Motiv biogenestis bersivat universal/umum dan o-

tomatis tidak terikat oleh lingkungan, disadari maupun tidak kapan saja dan dimana saja. Tentu saja diawali dengan adanya kebutuhan/kekurangan dari organisme-organisme manusia, ada yang terus menerus non stop, ada yang berjangka panjang, yang semuanya itu erat sekali dengan perkembangan biologis manusia, Misalnya bernafas, haus, lapar, sakit dan lain-lain.

2. Motiv Sosiogenetis

Motiv sosiogenetis timbul sesuai dengan kesadaran dan kematangan seseorang dalam interaksinya dengan orang lain atau hasil kebudayaan orang. Timbulnya motivasi itu karena dipengaruhi oleh lingkungan atau kebudayaan. Misalnya ingin mendengarkan atau melihat kesenian ciri khas Kalimantan Tengah, ingin membaca sejarah singkat berdirinya Prop. Kalimantan Tengah dan lain-lain.

3. Timbulnya motiv tunggal dan motiv bergabung.

Kegiatan manusia sehari-hari merupakan dorongan dari pada motiv tunggal dan motiv umum/bergabung. Motiv-motiv ini timbul karena adanya kekurangan-kekurangan dan kebutuhan-kebutuhan pribadi dan umum/masyarakat, yang tidak dapat kita tinggalkan. Misalnya kita merawat rumah dan lingkungan itu dapat bermotif pribadi dan dapat bermotiv umum. Bermotiv pribadi apabila kita merawat rumah dan lingkungan rumah untuk mendapatkan nilai dari kepala

desa dalam melaksanakan program kebersihan rumah dan lingkungan.

Bermotiv umum apabila kita merawat rumah dan lingkungan agar supaya masyarakat terjamin kesehatannya dan bebas dari penyakit menular.

4. Motiv Theogenetis.

Motiv Theogenetis inilah yang terakhir dan motiv inilah yang akan dibicarakan lebih lanjut dalam makalah ini.

Motiv ini timbul semenjak manusia itu mengaku bernegara yang berpancasila. Dimana negara yang berpancasila warga negaranya mempunyai unsur utama yaitu "percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa".

Sedang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Agama Islam disebut " Iman Kepada Allah ". Iman kepada Allah mempunyai syarat-syarat tertentu, dan motiv ini rupanya masih kurang diperhatikan oleh para ahli pada umumnya, yang semestinya pada bangsa yang berpancasila lebih ditekankan untuk meningkatkan taraf kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

D. FUNGSI MOTIVASI BAGI MANUSIA

Dengan motivasi semua keperluan seseorang dapat terpenuhi, peran motivasi bagi manusia sangat besar, dan merupakan alat yang pertama dan paling utama untuk menwapai tujuan yang dicita-citakan.

Dalam hal ini Drs. M. Ngalim Purwanto mengatakan,

bahwa :

- a- Motiv itu berfungsi sebagai penggerak, atau - motor yang memberikan energi kepada seseorang untuk melaksanakan suatu tugas tertentu.
 - b- Motiv itu menentukan arah perbuatan kesuatu tujuan atau cita-cita, dan mencegah penyelewengan dari jalan yang ditempuh, untuk mencapai tujuan.
 - c- Motiv itu menyeleksi perbuatan-perbuatan seseorang yang dilakukan untuk mencapai tujuan.
- Drs. M. Ngali Purwanto, (1985 : 76).

Disamping itu ada pendapat lain, yang cukup terkenal, yaitu pendapat dari teori kebutuhan, yang dikemukakan oleh Maslow, dan pendapat ini pantas untuk dipedomani. Pendapatnya sebagai berikut :

Motiv manusia senantiasa mengarahkannya kepada pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan yang bertingkat-sebagai berikut ;

- a- Pemenuhan kebutuhan fisiologis (jasmaniah)
 - b- Pemenuhan kebutuhan security (keamanan) atau perlindungan
 - c- Pemenuhan kebutuhan akan hidup kemasyarakatan (sosial)
 - d- Pemenuhan kebutuhan akan pengakuan,
 - e- Pemenuhan kebutuhan akan kepuasan.
- Drs. H. M. Arifin M. ED. (1977 : 70)

Pemenuhan kebutuhan fisiologis adalah, desakan atau keinginan yang mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah, seperti perasaan lapar, haus, nafsu kelamin dan lain-lain sebagainya. Manusia yang kebutuhannya jasmaniahnya terpenuhi, merasa tenang hidupnya.

Pemenuhan kebutuhan security adalah, para ahli memandang kepada motif ini utama. Sebab mengandung keinginan-keinginan, yang didasarkan atas kebutuhan seseorang untuk melindungi dirinya, dari segala bentuk ancaman terhadap segala kegiatannya dan keadaannya dalam

hidupnya. Seperti menghindarkan diri dari bahaya dan resiko, bersikap hati-hati serta waspada dalam segala tindakannya. Motiv ini sangat dipengaruhi oleh kebudayaan seperti terhadap lingkungan, ia harus menyesuaikan diri dengan lingkungan. Juga adat-istiadat, Agama, perilaku dan lain-lain sebagainya. Seseorang yang terpenuhi akan kebutuhan-kebutuhan tersebut rasa aman dan tentera dalam hidupnya.

Pemenuhan kebutuhan akan hidup kemasyarakatan, dalam hal ini Hubert Bonner mengatakan, "Kepercayaan kepada Yang Maha Ghaib adalah suatu tenaga dorong yang paling kuat, karena hal itu pada umumnya merupakan sumber kedamaian yang tahan lama". Motiv mempercayai hal-hal yang ghaib dipandang melandasi kemasyarakatan.

Manusia sebagai anggota masyarakat atau kelompok baru merasa hidup aman dan tentram, bilamana perilakunya telah bersesuaian dengan masyarakat. Sangsi yang berlaku dalam masyarakat, atau didalam kelompoknya memperbesar rasa keterikatan pada rasa pribadinya.

Manusia yang telah dapat menyesuaikan dirinya terhadap keadaan masyarakatnya, akan merasa aman dan tentram didalam hidupnya.

Pemenuhan kebutuhan akan pengakuan. Motiv ini bersifat individuil dan mendorong untuk mendapatkan pengakuan, didalam kelompok ataupun didalam masyarakat, atau dimana ia berada. Motiv ini dapat menjelma dipelbagai bentuk perilaku manusia. Misalnya sifat berani memamer-

kan diri dalam segala perbuatan, misalnya dalam berpakaian, karena dalam berpakaian dirinya merasa seksi, atau merasa yang lain. Dalam mengemukakan pendapat, dalam berpidato dan lain-lain sebagainya. Hal yang demikian itu mendorong untuk memperoleh harga diri, harga diri menempatkan pada suatu kedudukan atau pengakuan dari orang lain.

Jadi motif kebutuhan akan pengakuan adalah mendorong untuk memperoleh harga diri, atau untuk memperoleh kedudukan dari orang lain.

Pemenuhan kebutuhan akan kepuasan. Motiv untuk memperoleh kepuasan adalah merupakan daya pendorong yang berpangkal pada motif fisiologis. Manusia dalam hidupnya tentu akan mencari kepuasan, baik itu dari fisiologisnya ataupun dari psikologisnya. Hal ini diawali dari masa kanak-kanak yang dalam masa perkembangannya mulai mengenal dunia luar. Priode ini disebutnya oleh Prof. Cassimir dengan "Priode mengenal dunia sekitar". Yaitu ketika anak kurang lebih usia 1 tahun. Yani masa kemampuan berjalan. Perhatian anak pada masa itu sangat besar terhadap kenyataan-kenyataan yang ada disekitarnya. Perhatiannya adalah untuk memperoleh pengalaman-pengalaman dan pengetahuan-pengetahuan baru tentang dunia luar. Pengalaman dan pengetahuan anak dalam perkembangan selanjutnya berubah menjadi dorongan untuk memenuhi kebutuhan kelezatan / kesenangan hidup. Jadi dorongan untuk memperoleh pengetahuan a-

akhirnya menjadi dorongan untuk mencapai cita-cita hidup.

Hal ini contohnya sesuai dengan nafsu kelamin pada motif fisiologis. Apabila nafsu kelamin belum terpuaskan ketegangan belum terlepaskan. Dorongan yang demikian apabila berlebih-lebihan dapat menjurus kepada hal-hal yang membahayakan keamanan dan ketentraman masyarakat.

.. Demikian uraian singkat tentang motivasi manusia berdasarkan teori kebutuhan, untuk dapat dipedomani.

Jadi fungsi motivasi manusia berdasarkan uraian tersebut di atas menunjukkan adanya beberapa pengertian, yang masing-masing dapat menjadi pertimbangan. Maka motivasi manusia berfungsi sebagai penggerak, pendorong, pemberi tenaga kepada semua anggota tubuh manusia, dalam usaha yang secepat-cepatnya dalam mencapai tujuan.

BAB III
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GEOGRAFIS

1. Letak.

Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya terletak di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut, Kotamadya Palangka Raya, Propinsi Kalimantan Tengah. Alamat : Jalan Ade Irma Nasution No. Telp. 21968 Palangka Raya.

2. Luas Daerah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 41 tahun 1984, tanggal 18 Mei 1984, luas daerah Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, meliputi 9-Kantor Urusan Agama Kecamatan. Yaitu :

1. Kantor Urusan Agama Kecamatan Pahandut, 2. Kantor Urusan Agama Kecamatan Bukit Batu, 3. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kahayan Hulu Utara, 4. Kantor Urusan Agama Kecamatan Kurun, 5. Kantor Urusan Agama Kecamatan Tewah, 6. Kantor Urusan Agama Kecamatan Rungan, 7. Kantor Urusan Agama Kecamatan Banama Tingang, 8. Kantor Urusan Agama Kecamatan Sepang dan 9. Kantor Urusan Agama Kecamatan Manuhing.

3. Batas-batas.

Batas daerah wilayah Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kalimantan Barat.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas.

Sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan Kalimantan Selatan dan sebelah Barat dengan Kabupaten Kota Wari -

ngin Timur.

Adapun peta daerah wilayah Kantor Departemen Agama Kota Kotamadya Palangka Raya terlampir.

4. Jumlah pegawai

Jumlah pegawai Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, termasuk pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan berjumlah 75 orang

Penilik Pendidikan Agama Islam 2 orang,

Guru Agama Islam sekolah umum 67 orang,

Madrasan Aliyah Negeri Palangka Raya 26 orang,

Madrasan Tsanawiyah Negeri Palangka Raya 27 orang

Madrasan Ibtidaiyah Negeri 17 orang.

Jumlah seluruhnya = 214 orang.

B. PEJABAT-PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA, YANG MENDUDUKI ESELON III, ESELON IV DAN ESELON V.

Pejabat Eselon III.

1. Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya
Pejabat Eselon IV.

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
2. Kepala Seksi Urusan Agama Islam.
3. Kepala Seksi Penerangan Agama Islam
4. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam
5. Kepala Seksi Perguruan Agama Islam,
6. Penyelenggara Bimbingan Urusan Haji,
7. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palangka Raya
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya
9. Kepala Madrasah Tsanawiyah An Nur Palangka Raya
10. Penilik Pendidikan Agama Islam wilayah Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya.
11. Penilik Pendidikan Agama Islam wilayah II Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya.

Pejabat Eselon V.

1. Kepala Urusan Tata Usaha Kepegawaian
2. Kepala Urusan Tata Usaha Keuangan.
3. Kepala Urusan Tata Usaha Umum.
4. Kepala Sub. Seksi Doktik Urusan Agama Islam
5. Kepala Sub. Seksi Kepenghuluan
6. Kepala Sub. Seksi Kemesjidan, Zawaib, Sosial, Baitul Mal.
7. Kepala Sub. Seksi Bimbingan Perkawinan.
8. Kepala Sub. Seksi Doktik Penerangan Agama Islam.
9. Kepala Sub. Seksi Penyuluhan
10. Kepala Sub. Seksi Bagian Da'wah
11. Kepala Sub. Seksi Siaran dan Tamadun
12. Kepala Sub. Seksi Doktik Pendidikan Agama Islam.
13. Kepala Sub. Seksi Bimbingan dan Pengajaran.
14. Kepala Sub. Seksi Bimbingan Ketrampilan.
15. Kepala Sub. Seksi Doktik, Perguruan Agama Islam
16. Kepala Sub. Seksi Tk. dan Madrasah Ibtidaiyah.
17. Kepala Sub. Seksi Raudlatul Atfal.
18. Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri.
19. Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Tsanawuyah Negeri
20. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palangka Raya.
21. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Pahandut.
22. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Bukit Batu.
23. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Kungan.
24. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Tewah.
25. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Kurun
26. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Sepang.
27. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Banama Pingang.
28. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Kahayan B. Utara.
29. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kec. Manuhing.

C. PEJABAT-PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA, ESELON III, IV DAN V YANG DIAMBIL SEBAGAI CONTOH (SAMPEL).

Pejabat Eselon III,

1. Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya.

Pejabat Eselon IV,

2. Kepala Seksi Urusan Agama Islam,

4. Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam

6. Penelenggara Bimbingan Urusan Haji,

8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Palangka Raya,

10. Penilik Pendidikan Agama Islam Wilayah I.

Pejabat Eselon V,

2. Kepala Urusan Tata Usaha Keuangan,

4. Kepala Sub Seksi Doktik Urusa Agama Islam,

6. Kepala Sub Seksi Kemesjidan, Zawaib, Sosial dan B. Mal

8. Kepala Sub. Seksi Doktik Penerangan Agama Islam.

10. Kepala Sub. Seksi Bagian Da'wah,

12. Kepala Sub. Seksi Doktik Pendidikan Agama Islam

14. Kepala Sub. Seksi Bimbingan Ketrampilan

15. Kepala Sub. Seksi Doktik, Perguruan Agama Islam

16. Kepala Sub. Seksi TK dan Madrasah Ibtidaiyah.

17. Kepala Sub. Seksi Raudlatul Atfal.

18. Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri

19. Kepala Urusan Tata Usaha Madrasah Tsenawiyah Negeri

20. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palangka Raya

21. Kepala Kantor Urusan Agama Islam Kecamatan Pahandut,

D. ANALISA DATA

Berdasarkan atas teori yang dikemukakan oleh Maslow yang disebutnya dengan teori Kebutuhan, maka menurutnya, bahwa mativ-motiv manusia akan menjurus kepada 5 macam kebutuhan manusia, yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis.
2. Kebutuhan security (perlindungan) atau keamanan.
3. Kebutuhan akan kemasyarakatan.
4. Kebutuhan akan pengakuan dan
5. Kebutuhan akan kepuasan.

Demikian pula pejabat-pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, yang beragama Islam, dalam menyekolahkan anak-anaknya, untuk memenuhi adanya tingkatan kebutuhan tersebut.

Setelah dilakukan penelitian, untuk mengetahui sejauh mana motivasi pejabat kantor Departemen Agama Kota madya Palangka Raya yang beragama Islam dalam menentukan pilihan sekolah anaknya, hasilnya dapat dilihat dalam bentuk kategori, pada rekap terlampir yaitu :

Pejabat yang bermotivasi fisiologis	= 4 pejabat
Pejabat yang bermotivasi security	= 5 pejabat
Pejabat yang bermotivasi kemasyarakatan	= 14 pejabat
Pejabat yang bermotivasi akan pengakuan	= 11 pejabat
Pejabat yang bermotivasi akan kepuasan	= 7 pejabat.
Dan jumlah seluruhnya	= 41 pejabat

Untuk lebih jelasnya dapat di gambarkan sebagai berikut :

a- Katagori motivasi fisiologis, adalah :

1. Menciptakan anak yang berbudi luhur
2. Menjadikan anak trampil mengamalkan pengetahuan umum
3. Menjadikan anak sehat jasmaninya, dan lain-lain.

b. Katagori motivasi security, adalah :

1. Menciptakan anak dilindungi oleh kepala sekolah.
2. Supaya anak tidak memperoleh pengaruh dari luar.
3. Supaya anak mendapat pembinaan dari kepala sekolah

c. Katagori motivasi kemasyarakatan.

1. Katagori motivasi kemasyarakatan, adalah menjadikan anak dapat bergaul dengan kawan-kawan sebaya disekolah untuk menciptakan anak bermasyarakat, merasa senasib sepenanggungan.
2. Menyiapkan anak menjadi orang tua yang serasi
3. Menyiapkan anak untuk dapat hidup dimana saja, dll.

d. Katagori motivasi pengakuan, adalah.

1. Menciptakan anak, untuk dapat memperoleh rangking pertama, disekolah,
2. menjadikan anak mempunyai jiwa pemimpin
3. Menyiapkan anak menjadi orang yang berguna, bagi masyarakat,.

e. Katagori motivasi kepuasan, antara lain adalah :

1. Menyekolahkan anak untuk meraih suatu tujuan tertentu
2. Selama hidupnya hanya sekali dilakukan.
3. Tepatnya antara perencanaan dan pelaksanaan dalam mencapai tujuan.

Adapun untuk lebih jelasnya uraian secara prosentase sebagai berikut:

Pejabat yang bermotivasi fisiologis

$$= 4 \cdot \frac{4}{41} \times 100 \% = 9,75$$

Pejabat yang bermotivasi akan security

$$= 5 \cdot \frac{5}{41} \times 100 \% = 11,19$$

Pejabat yang bermotivasi akan kemasyarakatan

$$= 14 \cdot \frac{14}{41} \times 100 \% = 34,14$$

Pejabat yang bermotivasi akan pengakuan

$$= 11 \cdot \frac{11}{41} \times 100 \% = 26,82$$

Pejabat yang bermotivasi akan kepuasan

$$= 7 \cdot \frac{7}{41} \times 100 \% = 17,07$$

Kemudian berdasarkan teori motivasi yang di kemukakan Dr. WA. gerungan DIPL. Psich. mengatakan bahwa ; Motivasi yang mendorong kepada kebutuhan fisiologis adalah bernilai rendah, dan motivasi yang mendorong kepada kebutuhan kemasyarakatan bernilai tinggi.

Dengan demikian maka, motivasi pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya , yang beragama Islam, dalam menentukan pilihan sekolah anaknya, mewarnai 5 macam kelompok motivasi. Namun pada kelompok motivasi kemasyarakatan meduduki prosentase yang paling banyak, dan macam motivasi yang bernilai tinggi.

Berarti motivasi pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, yang beragama Islam, dalam menentukan pilihan sekolah anaknya cenderung kepada motivasi yang bernilai tinggi .

BAB IV.

P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Motivasi adalah daya pendorong/penggerak anggota tubuh manusia untuk melakukan sesuatu.
2. Timbulnya motivasi erat sekali hubungannya dengan adanya kekurangan atau kelebihan sesuatu, pada fisik atau psikhis seseorang
3. Para ahli dalam membedakan macamnya motivasi sangat beragam, namun semua itu dapat dapat tersimpul dalam teori yang dikemukakan oleh Maslow, yang ia menyebutnya sebagai teori kebutuhan, yaitu :
 - a. Motiv fisiologis
 - b. Motiv security (keamanan) atau perlindungan
 - c. Motiv kemasyarakatan.
 - d. Motiv pengakuan , dan
 - e. Motiv akan kepuasan.
4. Motivasi dapat tumbuh dan berkembang dimana saja dan kapan saja, bebas dan netral. .
5. Motivasi pejabat Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya, yang beragama Islam, dalam menentukan pilihan sekolah anaknya, menunjuk pada-motiv-motiv seperti tersebut pada poin tiga, sebahagian besar menunjuk kepada motiv yang bernilai, yaitu motiv kemasyarakatan dan motiv akan-pengakuan.

2. SARAN - SARAN

1. Motivasi seseorang tumbuh dan berkembang secara bebas dan netral. Maka untuk membatasi kebebasan dan kene-tralan tersebut perlu diadakan pengontrolan. Pengon-trolan motivasi yang tepat bagi bangsa Indonesia a-dalah melalui Agama.
2. Suatu organisasi atau golongan yang mempunyai suatu tujuan yang harus dicapai, maka perlu menciptakan pe-rangsang-perangsang motivasi, agar seseorang itu ter-gugat untuk segera melaksanakan program itu.
3. Pejabat-pejabat Kantor Dep_rtemen Agama adalah suatu misi yang bergerak dalam bidang Agama, hendaknya da-pat menciptakan motivasi yang bernilai dan bermutu untuk mengembangkan misinya. Misalnya lembaga-lembaga Agama, sekolah-sekolah Agama yang cukup tekhniknya, sarana dan prasarananya yang mudah dijangkau oleh se-mua lapisan masyarakat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- ATMOJO WIHADI DRS (-----) Keterampilan Berbahasa Indonesia.
- AFFANDIE BACHTIAR H.J (1975) Akhlag CV Jasana Jakarta.
- ARIFIN M. ED H. M (1977) Psikologi Da'wah. Bulan Bintang Jakarta.
- DEPARTEMEN AGAMA RI (1971) Al Qur'an dan Terjemah. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al Qur'an.
- GERUNGAN DILP PSYCH. WA (1966) Psikologi Sosial. Eresco Jal. Geusanulun Bandung.
- HADI SUTRISNO PROF. DRS. MA. (1984) Metodologi Research. Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- HANDAYANINGRAT SUWARNO DRS. (1982) Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional. Gunung Agung Jakarta.
- MOEKIJAT DRS. (1982) Analisa Jabatan. Alumni Bandung.
- PURWADARMINTA WJS (1984) Kamus Umum Bahasa Indonesia. bp. Pn. Balai Pustaka Jakarta.
- PURWANTO NGALIM DRS. M. (1985) Psikologi Pendidikan. Rema-Karya CV Bandung.
- SYAMSIR DRS. S MS (1989) Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya.
- SATUAN TUGAS PENGEMBANGAN NASKAH PENGEMBANGAN MOTIVASI AGAMA (1986) Motivasi Peranan Wanita Menurut Islam. Proyek Peningkatan Peranan Wanita.

Nomor : Lepas
Lamp. : -
Hal : Mohon persetujuan
Judul Skripsi.

Palangka Raya 15 Juni 1989.

K e p a d a
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari Palangka Raya
di -

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : S O D E R I
2. Tempat Tanggal lahir: Kebumen / 1942.
3. N I M : 87 483 149.
4. Kredit kumulatif : 144 SKS.
yang dicapai
5. A l a m a t : Jalan Cilik Riwut Km. 4,5 Pa
langka Raya.

Dengan ini mengajukan permohonan persetujuan Ju
dul Skripsi sebagai berikut.

1. PERANAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN PRIBADI MUSLIM.
2. STUDI TENTANG PENGAJARAN AGAMA PADA MADRASAH ALIYAH
NEGERI PALANGKA RAYA .

Demikian atas pertimbangan dan persetujuan Bapak
saya ucapkan terima kasih .

W A S S A L A M

Pemohon



S O D E R I -

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI " ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

ALAMAT : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Telepon 21438 P.Raya

Nomor : 217/III/5/FT.A/PLR/PP.009/89

Palangka Raya, 13 Desember 1989

Lamp. : -

K e p a d a

H a l : Persetujuan Judul
dan penunjukan -
Pembimbing Skripsi

Yth.

S O D E R I

Ihs. Fak Tarbiyah Semester XI

PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan Judul yang saudara ajukan tertanggal
maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sbb :

" PENGARUH PEJABAT DEPARTEMEN AGAMA UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN
ANAK PADA LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA DI KOTAMADYA PALANG-
KA RAYA "

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing -
Skripsi Saudara adalah :

1. Drs. NGADIRIN SETIAWAN S, MS ; Pembimbing I

2. Drs. SITI ROSNA ; Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan kepada Saudara segera -
konsultasi dengan Pembimbing dalam rangka menyusun propo
sal Penelitian/Skripsi yang selanjutnya diajukan kembali
ke Fakultas setelah mendapat persetujuan Pembimbing un -
tuk diseminarkan.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

W a s s a l a m

D E K A N



Drs. SYAMSIR S. MS

NIP. 150 183 084

TEMBUSAN YTH :

1. Sdr.Drs. NGADIRIN SETIAWAN S, MS

2. Sdr.Drs. SITI ROSNA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" A N T A S A R I "
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA

Jalan G.Obos Komplek Islamic Centre Telp.22105 Palangka Raya

Nomor : 392/IN/5/PT-A/PLR/PP.009/92 Palangka Raya, 8 Agustus 1992

Lamp. : --

Hal : Permohonan Izin
Riset/Penelitian

K e p a d a

Yth. Gubernur KDH Tingkat I
Kalimantan Tengah
Up. Kadit Sosial Politik
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon kepada Bapak kiranya berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya kepada mahasiswa di bawah ini :

N a m a : S O D E R I
N I M : 871483149
Fakultas : Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya
Alamat : Jl. Cilik Riwut Km. 4½ Palangka Raya

untuk mengadakan riset/penelitian di daerah/lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengam bil topik : "MOTIVASI PEJABAT DEPARTEMEN AGAMA YANG BER-AGAMA ISLAM KOTA PALANGKA RAYA DALAM MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAK-ANAKNYA".

Tempat/lokasi penelitian :

1. Kenwil Departemen Agama Propinsi Kalimantan Tengah ;
2. Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya.
- 3.

Penelitian ini akan berlangsung selama 25 hari dari tanggal 1 s.d. 25 Agustus 1992, dan akan menggunakan metode :

1. Interview
2. Kuesioner
3. Dokumenter
- 4.

Atas perkenan dan bantuan Bapak sebelumnya kami ucap kan terima kasih . -

W a s s a l a m

An. REKTOR

D e k a n,



SYAMSIR S. MS

150183084

TEMBUSAN YTH :

1. Kakanwil Dep. Agama Propinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya;
2. Kakandepag Kotamadya Palangka Raya di Palangka Raya.



DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

JALAN : A.I.S. NASUTION NOMOR

TELP. 21177-21792 PALANGKA RAYA

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 070/577/Sospol.

Berdasarkan surat dari **Rektor IAIN Palangka Raya**
Nomor : 392/IN/5/FT-A/PLR/PP009/92 Tanggal, 8 Agustus 1992 Perihal :
Permohonan Izin/Penelitian.

Dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Soederi
Nim : 871483149
Alamat : Jl. Cilik Riwt Km 4½ Palangka Raya

Bermaksud mengadakan Riset/Penelitian.

Judul : "MOTIVASI PEJABAT DEPARTEMEN AGAMA YANG BERAGAMA ISLAM KOTA PALANGKA RAYA DALAM MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAK-ANAKNYA"
Lokasi : 1. Kanwil Dept. Agama Tk I Kalteng
Waktu : 2. Kandep Agama Kodya P. Raya.
: - Dari tgl 24 Agustus s/d 24 September 1992.

Dengan Ketentuan :

1. Sebelum mengadakan Riset/Penelitian diwajibkan untuk melaporkan diri kepada **Walikotamadya KDH Tk II P. Raya Up. KAKANSOSPOL** dengan menunjukkan **Surat Keterangan ini**.
2. Untuk mendapatkan bahan/data/informasi yang diperlukan hendaknya - menghubungi para Pimpinan Instansi Pemerintah dan tokoh masyarakat setempat.
3. Dalam rangka mengadakan Riset/Penelitian supaya mentaati Peraturan maupun ketentuan yang berlaku serta selalu memelihara ketertiban - dan keamanan lingkungan setempat.
4. Menyampaikan hasil Riset/Penelitian 1 (satu) Exemplar kepada Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Palangka Raya, 24 Agustus 1992.

AN. KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
Mewakili,

DES. ADONIA SERA

Pembina Tk I

Nip 530 001 069

TEMBUSAN :

1. Gubernur KDH Tk I Kalteng Sebagai Laporan.
2. Walikotamadya KDH Tk II P. Raya di P. Raya.
3. Rektor IAIN P. Raya di P. Raya.

DEPARTEMEN AGAMA RI
KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA
PALANGKA RAYA

A l a m a t : Jln. AIS Nasution Telp. 21968 PO BOX 40 P. Raya

S U R A T K E T E R A N G A N
Nomor : Mp-6/1-a/Sk,01.03/456/1992

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: S O D E R I
Pekerjaan/Tingkat	: Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari P.Raya
Nomor Induk Mahasiswa	: 87 483 149
A l a m a t	: Jl.Cilik Riwut Km.4½ Palangka Raya

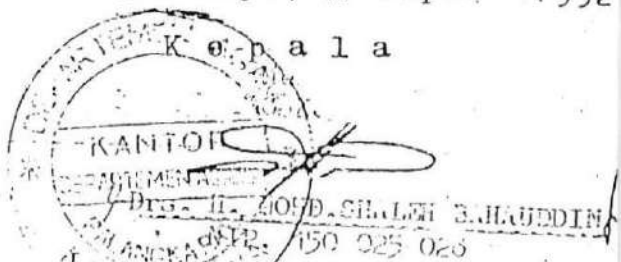
Telah mengadakan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan Data bahan untuk menyusun Makalah Sarjana Lengkap pada Kantor Departemen Agama Kotamadya Palangka Raya dengan judul :

" MOTIVASI PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA RAYA YANG BERAGAMA ISLAM, DALAM MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAKNYA ".

Sesuai dengan Surat Perintah Riset Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya Nomor : 392/IN/5/FT-A/PLR/PP.009/92, tanggal 8 Agustus 1992, yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatannya sejak tanggal 24 Agustus s/d 24 September 1992

Demikian surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 25 Sept. 1992



T E M B U S A N :

1. Yth. Rektor/Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka
2. Yth. Gubernur/Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Kalimantan Tengah
3. Yth Ka. Kanwil Depag Prop. Kalimantan Tengah

MOTIVASI PEJABAT-PEJABAT KANTOR DEPARTEMEN AGAMA KOTAMADYA PALANGKA
RAYA YANG BERAGAMA ISLAM DALAM MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAKNYA.

NO.	PEJABAT-PEJABAT ESSELON III, IV DAN V.	JILH & JENIS SEKOLAH ANAK		MOTIVASI YANG MENENTUKAN PILIHAN SEKOLAH ANAK-ANAKNYA					KET.
		UM.	AG.	VISILOGIS	SECURITY (KEAMANAN)	KEMASYARA KATAN	PENGAKUAN	KEPUASAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEP. KANDEPAG.	4	1	-	-	xx	xx	x	5
2	KEP. SEKSI URAIS	2	-	-	-	x	x	x	3
3	KEP. SEKSI PENDAIS -	-	3	-	x	x	x	-	3
4	PENY. URUSN HAJI	-	2	-	-	-	x	x	2
5	KEP. MTsN P. RA YA.	2	-	-	-	x	-	x	2
6	LIK PENDAIS I	-	1	-	-	-	-	x	1
7	KAUR TU KEUANGAN	2	-	-	-	x	x	-	2
8	KASUBSI DOK. URA- IS.	3	-	-	x	x	-	x	3
9	KASUBSI KEMESJI DAN	1	-	-	-	x	-	-	1
10	KASUBSI DOK. PENHA IS.	1	1	-	-	x	-	-	1
11	KASUBSI BAGAWAH	1	1	-	x	-	-	x	2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	KASUBSI DOK PEN DAIS.	1	-	-	-	-	x	-	1
13	KASUBSI BIMB.KE TRAMPILAN AGAMA	2	-	x	-	-	x	-	2
14	KASUBSI TK DAN MTJ.	1	-	-	-	x	-	-	1
15	KALUP TU MAN	1	-	-	-	-	x	-	1
16	KA. MIN P. RAYA	3	-	x	-	-	xx	-	3
17	KAKUAKEC. RUNGAN	2	-	-	x	-	x	-	2
18	KAKUAKEC. TEWAH	1	-	x	-	-	-	-	1
19	KAKUAKEC. SEPANG	2	-	-	-	x	x	-	2
20	KAKUAKEC. KAHAYAN HULU UTARA	1	-	-	x	-	-	-	1
21	KAKUAKEC. MANUHING.	2	-	x	-	-	x	-	2
		32	9	4	5	11	14	7	41

TIPOLOGI IX
BAGAN ORGANISASI KANTOR
DEPARTEMEN AGAMA KABUPATEN/
KOTAMADYA. (Terlampir).

